

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di TK Insan Permata dalam menumbuhkan karakter religius anak usia dini melalui *recalling hadits in the morning* di TK Insan Permata Sidotopo sebagai acuan untuk nilai agama dan moral pada anak. Pembentukan karakter religius adalah bentuk pengembangan yang diberikan kepada setiap individu, khususnya dalam mencerdaskan bangsa dalam hal ini adanya pendidikan karakter merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan nilai-nilai religius serta mengenai perilaku dan jiwa sehingga akan membentuk karakter yang bagi anak. Seperti halnya dengan kegiatan pembacaan hadits dipagi hari di TK Insan Permata Sidotopo. Dalam menumbuhkan karakter religius melalui *recalling hadits in the morning* merupakan salah satu wujud dalam membentuk karakter religius karena akan terbentuk nilai-nilai akhlak mulia, budi pekerti serta tanggung jawab membentuk watak yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa baik untuk membina dan menumbuh kembangkan karakter bangsa yang positif.

Menumbuhkan nilai – nilai religius dengan hadits sangat bermanfaat bagi guru sebagai acuan untuk menanamkan nilai agama dan moral yang baik pada anak, sehingga anak mampu menerapkan perilaku baik di kegiatan sehari-hari. Menumbuhkan karakter religius anak usia dini melalui *recalling hadits in the morning* di TK Insan Permata Sidotopo pada perilaku sehari-hari disekolah. Anak terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan misalnya anak terbiasa tertib ketika makan dan minum, anak dapat bersikap sopan kepada orang tua, anak mempunyai rasa tolong menolong, anak terbiasa menjaga auratnya, anak mampu menahan emosi.

Metode yang digunakan oleh guru di TK Insan Permata menumbuhkan karakter religius anak usia dini melalui *recalling hadits in the morning* bermacam-macam cara sesuai dengan materi dan keadaan anak didik. Guru menggunakan metode, bercerita dan bercakap-cakap, guru mengajarkan anak-anak dengan metode mendengar dan mengulang, guru memberikan teladan dengan cara, memberikan contoh yang nyata kepada anak didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran yaitu:

1. Untuk Guru

Dalam menerapkan nilai-nilai religius pada anak guru perlu melakukan secara berulang-ulang karena anak kesulitan memahami bacaan dan makna dari hadits yang diajarkan.

2. Untuk Kepala Sekolah,

Kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan dan menyediakan sarana yang mencukupi dalam pelaksanaan membimbing karakter religius dengan hadits, seperti menyediakan dan menambah koleksi buku-buku bacaan hadits, agar tidak menyebabkan kejenuhan pada anak.